

ABSTRACT

Bima Fathulloh Ramdhanu. 210511100091. English Study Program. An Analysis of Flouting Maxims in “The Strange Case Dr Jekyll and Mr Hyde” Novel Advisor: Dr. Sriyono, S.S., M.Hum.

This study examines the intersection of pragmatic linguistics and Victorian literature by investigating the flouting of Grice’s conversational maxims in Robert Louis Stevenson’s *The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde*. Through a qualitative textual analysis of character dialogues, the research identifies how linguistic non-cooperation serves as a vehicle for narrative tension. The analysis uncovered 60 instances of maxim violations spanning the categories of Quantity, Quality, Relation, and Manner. The Flouting Maxim of Quantity emerged as the most prevalent type, reflecting a pervasive atmospheric tendency among characters to either withhold sensitive information to safeguard social standing or deploy excessive detail for manipulative ends. Furthermore, the research identifies four primary rhetorical strategies. Metaphor, Overstatement, Understatement, and Irony that facilitate these pragmatic shifts. Metaphor and Overstatement were predominantly utilized to articulate otherwise indescribable horrors and heightened states of panic, whereas Understatement functioned as a tool for strategic vagueness. Irony was notably employed as a psychological defense mechanism to mask the protagonists’ dual identities. The complete absence of Tautology and Sarcasm highlights the specific constraints of the Victorian setting, where the cultural premium on polite concealment outweighed the use of blatant facts or overt hostility. Ultimately, this study demonstrates that these linguistic maneuvers are essential for the characters to navigate their internal moral conflicts while preserving the strict social decorum of their era.

Keywords: Flouting Maxims, Pragmatics, Rhetorical Strategies, Cooperative Principle

ABSTRAK

Bima Fathulloh Ramdhanu. 210511100091. Jurusan Sastra Inggris. An Analysis of Flouting Maxims in “The Strange Case Dr Jekyll and Mr Hyde” Novel Dosen Pembimbing: Dr. Sriyono, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelanggaran maksim percakapan Grice dan strategi retorik yang digunakan oleh karakter utama dalam novel “The Strange Case of Dr. Jekyll and Mr. Hyde” karya Robert Louis Stevenson. Menggunakan desain penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui analisis tekstual pada dialog para karakter. Temuan penelitian menunjukkan adanya total 60 kejadian pelanggaran maksim. Karakter dalam novel melanggar keempat maksim percakapan: Kuantitas, Kualitas, Relasi, dan Cara. Pelanggaran Maksim Kuantitas adalah yang paling dominan, menunjukkan kecenderungan yang kuat dari para karakter untuk menyembunyikan informasi penting demi melindungi reputasi atau memberikan informasi berlebihan untuk tujuan manipulasi. Selanjutnya, empat strategi retorik diidentifikasi berdasarkan kerangka teori Grady: Metafora, Pernyataan Berlebihan (Overstatement), Pernyataan Merendahkan (Understatement), dan Ironi. Metafora dan Overstatement sering digunakan untuk menggambarkan kengerian yang sulit dijelaskan dan membesar-besarkan kepanikan, sementara Understatement digunakan untuk secara sengaja memberikan informasi yang kabur. Ironi berfungsi sebagai mekanisme pertahanan untuk melindungi rahasia identitas ganda para karakter. Tautologi dan Sarkasme tidak ditemukan sama sekali, hal ini mencerminkan latar masyarakat Victoria dalam novel yang lebih mengutamakan penyembunyian secara sopan daripada menyatakan fakta terang-terangan atau permusuhan terbuka. Kesimpulannya, para karakter secara konsisten menggunakan alat linguistik ini untuk menavigasi konflik psikologis dan menyembunyikan dualitas sifat manusia sambil tetap mempertahankan kesopanan sosial yang ketat.

Keywords: Pelanggaran Maksim, Pragmatik, Strategi Retorik, Prinsip Kerja Sama.